Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi (SITASI)

Vol 1, Nomor 1, Juli 2025, hal. 119-125 P-ISSN: XXXX-XXXX | E-ISSN: XXXX-XXXX Penerbit Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia



Analisis Sentimen Ulasan Wisata Terhadap Citra Adat Desa Waerebo pada Google Maps Menggunakan Metode *Naïve Bayes*

Virginia Maria Ali¹, Mateus Jemboin², Krispinus Santu³, Ni Putu Suci Meinarni⁴

^{1,2,3,4} Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

¹Viraali97@gmail.com*, ²mateusjemboin@gmail.com, ³krispinussantu@gmail.com, ⁴sucimeinarni@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history: Received Juni 2025 Accepted Juli 2025 Published Juli 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo di platform Google Maps menggunakan metode *Naive Bayes*. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan wisatawan terhadap destinasi budaya ini. Data dikumpulkan melalui web tool *install scraper* yang mengekstrak 422 ulasan dari Google Maps. Data kemudian dibersihkan, diproses, dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sentimen: positif, netral, dan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen netral mendominasi dengan persentase sebesar 69,4% (293 ulasan), diikuti oleh sentimen positif sebesar 21,8% (92 ulasan), dan sentimen negatif sebesar 8,8% (37 ulasan). Dominasi sentimen netral menunjukkan bahwa ulasan cenderung bersifat deskriptif dan informatif. Meskipun demikian, rendahnya sentimen negatif memperkuat bahwa citra Desa Adat Waerebo tetap tergolong positif di mata wisatawan.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *Naïve Bayes*, Google Maps, Desa Adat Waerebo

ABCTRACTS

This study aims to analyze tourist sentiment toward the image of Waerebo Traditional Village on the Google Maps platform using the Naïve Bayes method. The main issue addressed in this research is understanding tourists' perceptions of this cultural destination. Data were collected using the Install Scraper web tool, which extracted 422 reviews from Google Maps. The data were then cleaned, processed, and classified into three sentiment categories: positive, neutral, and negative. The results show that neutral sentiment dominates with 69.4% (293 reviews), followed by positive sentiment at 21.8% (92 reviews), and negative sentiment at 8.8% (37 reviews). The dominance of neutral sentiment indicates that most reviews are descriptive and informative. Nevertheless, the low proportion of negative sentiment reinforces that the image of Waerebo Traditional Village remains generally positive in the eyes of tourists.

Keywords: Sentiment Analysis, Naïve Bayes, Google Maps, Waerebo Traditional Village.

©2025 Authors. Licensed Under CC-BY-NC-SA 4.0

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari internet karena penggunaannya yang begitu multifungsi. Seseorang bisa mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat melalui mesin pencarian internet (Ginantra et al., 2022). Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan dari kekayaan di

119 | Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi (SITASI): Vol. 1 Nomor 1, Juli 2025



Indonesia yang mampu memberikan peluang dalam meningkatkan perekonomian (Maulidiyah & AS, 2024)

Salah satu objek wisata yang banyak di kunjungi dan telah diakui keindahannya oleh UNESCO sebagai warisan budaya Dunia pada Agustus 2012 dan telah ditetapkan menjadi ikon pariwisata Indonesia adalah Desa Adat Waerebo.Desa Adat Waerebo merupakan desa yang di juluki "Desa di atas Awan" karena lokasinya yang terletak di ketinggian sekitar 1200 MDPL, dan sering di kelilingi kabut tebal,sehingga seolah-olah desa tersebut berada di atas awan. Dengan Kunikan Rumah-rumah adat yang berbentuk Kerucut dan keindahan alam hijau yang di suguhkan oleh Desa Waerebo menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung

Walaupun Desa Adat Waerebo begitu terkenal dengan keindahan wisatanya, tentu pihak pengelola desa adat ini harus tetap menjaga kualitasnya demi mempertahankan citra positif di dunia pariwisata,apalagi desa aadat Waerebo ini sudah di kenal oleh wisatawan mancanegara.hal ini perlu diketahui lebih lanjut melalu pendapat/opini wisatawan tentang pengalamannya berlibur di objek wisata ini.Salah satu media yang menampung opini para wisatawan mengenai Desa Adat Waerebo adalah Google Maps.

Mempertimbangkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pengunjung disalah satu destinasi wisata Indonesia yakni Desa Adat Waerebo menggunakan metode klasifikasi algoritma Naïve bayes berdasarkan data ulasan pengguna Aplikasi Google Maps. Algoritma Naïve Bayes Classifier telah digunakan dalam berbagai kajian analisis sentimen. Salsabila menunjukkan bahwa Naïve Bayes Classifier dapat digunakan untuk mengidentifikasi sentimen positif dan negatif pengguna aplikasi, dimana nilai akurasi, class recall, class precision, serta Area Under Curve (AUC) menunjukkan hasil yang optimal(Singgalen, 2022)

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah(Komputer et al., 2022). Penelitian ini menggunakan Metode Naive Bayes Classifier yang merupakan metode yang digunakan memprediksi probabilitas. Sedangkan klasifikasi Bayes adalah klasifikasi statistik yang dapat memprediksi kelas suatu anggota probabilitas.metode ini dipergunakan untuk melakukan analisis sentimen dari hasil ulasan yang dikumpulkan secara sistematis atau terstruktur dari platform Google Maps.

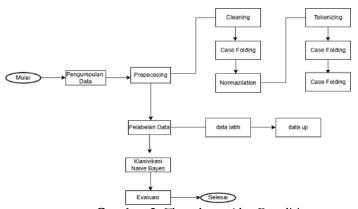


A	В	C
Nama	Weldu	Review
Asvin Nobby	sebulan lalu	Wae Rebo Traditional Killage is one of the most famous and most frequently visited traditional villages on Plones Island. \$6;
A. SALMA LARASATI	3 minggulalu	Waerebo, berkendara kurang lebih 5jem untuk sampai desa kaki gunung lenjut ojek ke pos 1. Terdapat 7 pos yg di lewab untuk sampai ke sana. Medan yg lumajan, km pas naik kena hujan. Skilo d
Barbara	sebulan lalu	Great experience. I wen't there with Happy Bajo because life?" in traveling solo and not in the mood to drive a motorbike allone there. But I saw some people gothere by their own and the village pe
Lee Kokliang	4mingulalu	This village has been rebuilt years ago. It is not the original. The real village is in another side where it has road connections and schools. In conclusion, this is just a replica of the old ways and living
Mohamad Redouan Mohamad Nicam	3mingulalu	Wae Rebo is truly a magical place, a hidden village in the mountains that feels like stapping into another world. Surrounded by lush greenery and misty hills, the beauty of the landscape is absolute
ReC	5 bulan lalu	AVAZING-AVAZING experience. From Labuan 4hr drive & 2hr hite. After anniving we had dinner (rice, eggs & veggies) and met the local tribe members in their hut who were very friendly and welcom
Riska Maida	3 mingulalu	Desa diatas gurung ig sangat indah dan sangat terjaga, dari kata labuan baja harus naliklendaraan sekitar 24 jam, lalu sampai di parkiran nalik ojek ke pos pendakian pertama, setelah itu tracki
Rian	3 bulan lalu	Desa terindah yang pemah saya kunjungi, mulai dari viennya, suasanya dan juga kopinya yang sangat enak sekalihithi, pokokiknya harus balik lagi ke waerebodilif di "Adi" Sidil
(atherine	sebulan lalu	Disappointed. The whole a Graeupenience at field like a scarm. First you need a local guy (sorm, a Graeu de alf) to take you to the village, in a 100,000, although if you a 10 me hobmesian from a nother
Paula Huerta	2 bulan lalu	Something unique. Morth visiting
Lainnya		1
Rhys Davies	7 bulan lalu	Amazing experience. A very bumpy 10 mins The scooters to get to the start of the hike and then the hike up for the first half is very strenuous so make sure you're fit and healthy. Once there it's nice
Anya Claire	7 bulan lalu	Sturming village, bods just like the photos. Opportunity to spend the night for 350k including dinner and breakfast. Don'é "t bother hiving a guide for the hike, his "'s easy and took me 1345 to do:
Yuliana Linda	setahun lalu	Perjalaran dari Labuan Bajo menuju Dintor selama +/-S jam menggunakan mobil, lanjut menuju Kampung Denga. BEJ
riki affuddin	S bulan lalu	Beautiful small village in the middle of mountain, enjoy the night with no light pollution, you can see clear sky full of stars. à E
Sharron Sharron	setahun lalu	Kayaknya aku bisa bilang bahwa Waerebo ini adalah salah satu dasa adat tercantik yang pemah aku lihat. Perjalanannya lumayan menantang mulai dari perjalanan nak mobil yang rutanya sulit
Ardhani 2326	2 minggulalu	Kalau kamu nyari pengalaman budaya yang autentik dan suasana yang bikin hadi adam, Mba Rebo adalah jawatan terbaik Bij BiliG, Penjalanan menuju dasa ini memang bulan buat yang lemah
John Stefanus Chandra	setahun lalu	Urtuk menuju ke kampung ini, akan melewati jalan yang nusak parah di sepanjang pantai selatan pulau Piores, sehingga dani Labuan Bajo sampai ke persimpangan menuju ke Maseebo dibutuhka
Priska Prylia	4 bulan lalu	Wae Rebo dengan leunikannya. Buat kamu yang tidak tahan dengan suhu yang dingin jangan lupa jaket ya,
Lexane Cap	11 bulan lalu	Did the hike in 15 hours and armed there for funch time. You are welcome with a caremony from the leader of the village, (recommend giving 25K (person for donation) and then you are part of the
Ay Wijaya	11 bulan lalu	You better be ready for the steep hile in the first half. The hile tool us more or less about 15 hrs. Took my parents 4 hrs, but they did it. Is it worth it? Damn right his. There's a house guardien cat:
Suraj Shah	setahun lalu	One of the most memorable experiences in Indonesia. From the trailhead you can leave your motorbile there and give the helmat to the kissic owner who will look after it for 10%. You can also ren
Jackson Nh	10 bulan lalu	Waerebo, sebuah desa adat terpencil dan misterius di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan kaut. Di kampung ini terdapat 7 rumah u
Chairul Inam	9 bulan lalu	tracking 2 jam yg terbajarkan dengan sangat puas, 2 jam itu termasuk sangat capat sampai jah. untuk teman' jg mau kesini upajakan lan"h-3 sebelum kesini soalnya jalumya mengunas tenaga
Estelle Platiau	sebulanlalu	Assolutely avoid during the rainy season!
Lainnya	Suita	

Gambar 1. Data Ulasan Wisatawan di Halaman Aplilasi Google Maps(Desa Waerebo)

di Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Pengumpulan data, data ulasan mengenai desa Adat Waerebo di peroleh dari google maps menggunakan aplikasi instan web scaper dan google colabatory dengan jumlah 422 ulasan. Setelah itu, pada tahap prepocesing, ada beberapa serangkaian tahapan pada prepocesing yaitu *cleaning, case folding, normazilation, tokenizing, stopword removal dan stemming.* dan pada tahap pelabelan data, di beri label sentimen positif dan netral. dan pada klasifikasi *naïve bayes* di terapkan untuk mengklasifikasi sentimen ulasan,kemudian tahap evaluasi dari hasil klasifikasi.



Gambar 2. Flowchart Alur Penelitian Sumber: di olah oleh penulis

Dalam pengumpulan data, penulis mendapatkan data yang akan di jadikan sebagai dataset penelitian.dataset tersebut berupa ulasan wisatawan terhadap Desa Adat Waerebo, Provinsi Nusa Tenggara Timur.data tersebut bersumber dari ulasan aplikasi google maps dengan *Keyword* "Desa Adat Waerebo".Tujuan pengambilan data ini adalah untuk mengetahui kepuasan wisatawan dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu google web scraper menggunakan instan web scraper sebagai aplikasi pengambilan komentar wisatawan, dan google colaboratory digunakan untuk mengelompokkan data sehingga mendapatkan hasil positif,negatif,netral serta nilai akurasinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis 422 ulasan wisatawan yang di peroleh dari platform google maps terhadap desa Adat Waerebo, salah satu destinasi wisata yang terletak di Nusa Tenggara Timur.proses analisis ini di lakukan melalui beberapa tahapan : pengumpulan data, *Prepocesing (Cleaned, case folded, normalized, stopword removed, stemmed)*, pelabelan data, klasifikasi Naïve Bayes dan evaluasi.

Berikut adalah hasil tahapan prepocesing data:



0	WaeRebo Traditional	Wae Rebo Desa	Wae Rebo Desa	wae rebo desa
	Village is one of the most	Tradisional adalah salah	Tradisional	tradisional
	famous and most frequently	satu desa tradisional	adalah salah satu	adalah salah satu
	visited traditional villages	paling terkenal dan	desa tradisional	desa tradisional
	on Flores Island. …	paling sering dikunjungi	paling terkenal	paling terkenal
		di Pulau Flores.â € ¦	dan paling sering	dan paling sering
			dikunjungi di	dikunjungi di
			Pulau Flores	pulau flores

Tokenized	Normalized	Stopword Removal	Stemmed
wae,rebo,desa,tradisional,	wae rebo desa	wae rebo desa	wae rebo desa
adalah,salah,satu,desa,	tradisional	tradisional salah	tradisional salah satu
tradisional,paling,	adalah salah satu	satu desa tradisional	desa tradisional paling
terkenal,dan,paling,	desa tradisional paling	paling terkenal	kenal paling sering
sering,dikunjungi,di,pulau,	terkenal dan paling	paling sering	kunjung pulau flores
flores	sering	dikunjungi pulau	
	dikunjungi di pulau	flores	
	flores		

Tabel 1. Hasil Tahapan Prepocesing Data

Pada tahap pelabelan data untuk analisis sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo merupakan tahap penting dalam penelitian atau proyek klasifikasi sentimen.berikut adalah contoh pelabelan data pada ulasan desa Adat Waerebo



Gambar 3.contoh hasil pelabelan sentimen

Berdasarkan hasil pengolahan data,di peroleh beberapa pembagian sentimen sebagai berikut.

Sentimen	Jumlah Ulasan	Persentase
Positif	92	21.8 %
Netral	293	69.4%
Negatif	37	8.8%

Tabel 2. Hasil pengolahan data

Dari tabel di atas,memperoleh hasil bahwa sentimen netral mendominasi ulasan dengan persentase sebesar 69.4%, di tambah dengan ulasan positif sebanyak 21.8% dan ulasan negatif sebanyak 8.8%. Hasil dari sentimen netral ini menunjukkan bahwa banyak wisatawan memberi ulasan yang bersifat deskriptif

baik berupa pujian maupun kritik. namun, persentase negatif yang rendah menunjukkan bahwa citra Desa Adat Waerebo masih tergolong positif.hal ini di karenakan hanya sedikit wisatawan yang berkomentar atas ketidakpuasan dan pengalaman kurang menyenangkan mereka selama berkunjung ke Desa Adat Waerebo.

Dibandingkan dengan Penelitian Sebelumnya Hasil ini selaras dengan penelitian seperti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Della Berliansyah et al., 2024) dengan judul "Analisis Sentimen Ulasan Wisatawan Pantai Gandoriah Pariman Sumatra Barat Menggunkan Klasifikasi *Naïve Bayes*" dengan mengambil data pada media google maps. Penelitian ini juga mendapatkan hasil data,dan juga ulasan di klasifikasikan menjadi sentimen positif,negatif,dan netral.hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai akurasi sebesar 82%, presisi 63%, *recall 42*% dan *fl-score* sebesar 43 % .mayoritas ulasan memiliki sentimen positif terhadap pantai Gandoriah. Data testing yang di gunakan adalah 405 data dari 659 data awal.data tersebut terdiri dari 28 data berlabel negatif,45 data berlabel positif,dan 322 data berlabel positif.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Della Berliansyah et al., 2024) dengan judul "Analisis Sentimen pada Media Sosial Instagram Terhadap Akun Presiden Joko Widodo Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*" penelitian ini menggunakan media platform instagram sebagai sumber data dengan tujuan untuk menganalisis pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan presiden Joko Widodo. penelitian ini juga mendapatkan hasil positif dari data set sejumlah 1000 yang dibagi menjadi 5 bagian yang yaitu 800 data latih *(Training)*, 200 data Uji *(Testing)*, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 80.3%.dengan komentar positif sejumlah 687 komentar, dan komentar negatif 313 komentar.penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akurasinya sebesar 84.1%,nilai presisi sebesar 85.5% dan recall sebesar 92.4%.

Penelitian yang di lakukan oleh (Rahanto & Kharisudin, 2021) yang berjudul "Sentimen Data Ulasan Menggunakan Metode Naive Bayes Studi Kasus The Wujil Resort & Conventions pada Situs Tripadvisor".penelitian ini menggunakan metode *Naive Bayes* dengan menggunakan media Tripadvisor sebagai sumber data. tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan ulasan pengunjung mengenai informasi tentang The Wujil Resort & Conventions.jumlah data set sebanyak 188 ulasan masing-masing 152 komentar positif dan 188 komentar negatif.sehingga tinkat akurasi sebesar 76.6 %.

Dari hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan, hal ini dapat di lihat dari beberapa hal mulai dari objek penelitian, yaitu peneliti saat ini menganalisis tentang Desa Adat Waerebo, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis tentang pantai Gandoriah,akun ingstagram presiden Joko Widodo dan The Wujil Resort. Sumber data yang di ambil oleh penelitian saat ini bersumber dari platform Google Maps sedangkan penelitian terdahulu menggunakan google maps,Tripadvisor dan Instagram.dan dominasi sentimen penelitian saat ini yaitu netral tetapi positif secara implisif, sedangkan penelitian terdahulu mayoritas positif.

Berikut adalah WordCould dari hasil ulasan citra Desa Adat Waerebo pada media Google Maps



Gambar 4. WordCould Ulasan



WorldCloud dari ulasan Citra Desa Adat Wae Rebo menunjukan kata-kata yang sering muncul dan mencerminkan fokus utama wisatawan untuk berkunjung.Kata-kata seperti "desa", "village", "perjalanan", "tradisional", "atas", "awan", "view", dan "lokasi" sering muncul, menunjukan bahwa wisatawan banyak membahas lokasi desa, perjalanan, lokasi, view dan keunikan desa adat Waerebo. Meskipun banyak ulasan berisi komentar positif, cara penyampaiannya yang deskriptif membuat banyak dari mereka diklasifikasikan sebagai sentimen netral. WorldCloud ini menjadi alat bantu visual untuk melihat pola topik dan sentimen umum dalam kumpulan ulasan dengan cepat.

4. Kesimpulan

kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* berhasil digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen ulasan wisatawan terhadap citra Desa Adat Waerebo yang dari platform Google Maps.data yang terkumpul di kelola menggunakan web tool *install Scraper* yang berjumlah 422 ulasan.dari hasil klasifikasi, menunjukkan bahwa hasil sentimen netral lebih besar dengan jumlah persentase sebesar 69.8% atau sebanyak 293 ulasan, sementara itu,sentimen positif sebesar 21.8% dengan jumlah 92 ulasan, dan sentimen negatif hanya sebesar 8.8% dengan jumlah 37 ulasan.

Dominasi sentimen netral menunjukkan bahwa banyak wisatawan memberikan ulasan deskriptif dan informatif. meskipun demikian, rendahnya jumlah ulasan negatif menunjukkan bahwa Desa Adat Waerebo tetap tergolong positif. ulasan positif yang cukup banyak memperkuat kesan yang baik dari wisatawan terhadap objek wisata Desa Adat Waerebo.secara keseluruhan , penggunaan metode *Naïve Bayes* dalam penelitian ini membantu mengidentifikasikan pandangan pengunjung terhadap destinasi Desa Adat Waerebo.hasil ini bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan promosi wisata dan perbaikan layanan di destinasi ini agar lebih sesuai dengan ekspektasi wisatawan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan,bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih secara Khusus di sampaikan kepada dosen pembimbing Ibu "Ni Putu Suci Meinarni"yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kampus Institut Bisnis Dan Teknologi (INSTIKI) yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kelancaran penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, kepada teman-teman seperjuangan serta para wisatawan yang telah memberikan ulasan di Google Maps dan masyarakat Desa Adat Waerebo yang secara tidak langsung menjadi bagian dari penelitian ini. segala bentuk kontribusi dan kerja sama yang di berikan sangat berarti dalam menyukseskan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Della Berliansyah, Ulya Anisatur, & Habibatul Azizah Alfaruq. (2024). Analisis Sentimen Pada Media Sosial Instagram Terhadap Akun Presiden Joko Widodo Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Sains*, 2(2), 67–83. https://doi.org/10.54066/jptis.v2i2.1895
- Ginantra, N. L. W. S. R., Yanti, C. P., Prasetya, G. D., Sarasvananda, I. B. G., & Wiguna, I. K. A. G. (2022). Analisis Sentimen Ulasan Villa di Ubud Menggunakan Metode Naive Bayes, Decision Tree, dan K-NN. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 11(3), 205–215. https://doi.org/10.23887/janapati.v11i3.49450
- Komputer, J. S., Utami, D. S., Erfina, A., Indormasi, S. S., & Putra, U. N. (2022). *Analisis Sentimen Objek Wisata Bali Di Google Maps Menggunakan Algoritma Naive Bayes Pada dasarnya Indonesia.* 6, 418–427.
- Maulidiyah, I. A., & AS, F. (2024). Peran Media Sosial Dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan 124 | Seminar Nasional Teknologi dan Inovasi (SITASI): Vol. 1 Nomor 1, Juli 2025

- Wisatawan Melalui Keputusan Berkunjung Pada Desa Wisata Kabupaten Sampan. Jurnal Bina Manajemen, 12(2), 83–105. https://doi.org/10.52859/jbm.v12i2.570
- Rahanto, F. F., & Kharisudin, I. (2021). Analisis Sentimen Data Ulasan Menggunakan Metode Naive Bayes Studi Kasus The Wujil Resort & Conventions Pada Situs Tripadvisor. UNNES Journal of Mathematics, 10(1), 55-62.
- Singgalen, Y. A. (2022). Analisis Sentimen Wisatawan Melalui Data Ulasan Candi Borobudur di Tripadvisor Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier. Building of Informatics, Technology and Science (BITS), 4(3). https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2486